



## Perencanaan Pengembangan Sarana Prasarana Pendidikan Islam di SD Negeri 01 Talang

Hilda Marwani Akbar<sup>1</sup>, Reza Melinda<sup>2</sup>, Rismalinda<sup>3</sup>, Dodi Muhammad Yusuf<sup>4</sup>, Asmendri<sup>5</sup>, Milya Sari<sup>6</sup>

1,2,3,4,5,6 UIN Mahmud Yunus Batusangkar

### Abstract

Received: 01 Mei 2024

Revised: 08 Mei 2024

Accepted: 15 Mei 2024

*In improving the quality of learning in educational institutions, there are several factors that determine, starting from the curriculum, materials, methods, media, educators, education staff, students, facilities, infrastructure, and so on. This research aims to determine the development of educational facilities and infrastructure at SD Negeri 01 Talang. This type of research is qualitative research. The results of this research indicate that the development of educational facilities and infrastructure at SD Negeri 01 Talang has gone quite well, but there is still some damage and deficiencies in facilities and infrastructure that must be completed by the school. So the results of this research show: (1) Development of educational facilities and infrastructure at SD Negeri 01 Talang, working together to develop educational facilities and infrastructure. (a) Planning for the development of educational facilities and infrastructure. (b) Implementation of development of educational facilities and infrastructure. (c) Supervision of the development of educational facilities and infrastructure. (2) Factors that hinder the development of educational facilities and infrastructure at SD Negeri 01 Talang are that there are several facilities and infrastructure that are not functioning, a lack of learning facilities and infrastructure and a lack of budget for additional facilities and infrastructure.*

**Keywords:** *Development of Islamic Facilities and Education*

(\*) Corresponding Author: [hildareanda29@gmail.com](mailto:hildareanda29@gmail.com)

**How to Cite:** Akbar, H. M., Melinda, R., Rismalinda, R., Yusuf, D. M., Asmendri, A., & Sari, M. (2024). Perencanaan Pengembangan Sarana Prasarana Pendidikan Islam di SD Negeri 01 Talang. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11423675>.

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an dan hadist merupakan pedoman umat Islam dengan berbagai petunjuk agar manusia dapat menjadi khalifah yang baik di muka bumi ini. Untuk memperoleh petunjuk tersebut diperlukan adanya pengkajian terhadap al-Qur'an dan hadist itu sendiri, sehingga kaum muslimin benar-benar bisa mengambil manfaat yang sebesar-besarnya dari pada isi kandungan al-Qur'an tersebut yang di dalamnya kompleks membahas permasalahan-permasalahan yang sudah terjadi, sedang terjadi, maupun yang belum terjadi. Semua hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia, maupun keberadaan alam ini sudah termaktub dalam al-Qur'an dan hadist. Termasuk permasalahan perencanaan mulai dari asal kejadian manusia, sampai pada aktivitas yang dilakukan manusia semua tertulis di dalam al-Qur'an dan hadist.



Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU SISDIKNAS No.20 Th.2003) tentang peningkatan mutu merupakan salah satu pilar pembangunan pendidikan di Indonesia. Oleh karena begitu pentingnya pendidikan ini sebagai tempat bagi para peserta didik untuk dapat mengembangkan minat dan bakatnya, maka tentunya untuk dapat mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri yaitu sebagai pembentuk karakter seseorang, maka memerlukan proses pembelajaran yang mempunyai kesinkronisasian dengan kebutuhan peserta didik dan umumnya masyarakat, yang tentunya didukung oleh sarana dan prasarana yang mencukupi sesuai dengan standar keputusan Kementerian Dinas Pendidikan Nasional. (S. Halimah 2019)

Pentingnya sarana dan prasarana untuk menunjang proses pendidikan, diatur oleh Undang- Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional “Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik” ( Undang-Undang RI Tahun 2003). Juga Peraturan Pemerintah RI No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII pasal 42 ayat 1 dan 2 : - Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi : perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. (ASMENDRI 2016)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, alat, media. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses usaha, pembangunan. proyek, dan sebagainya. (ASMENDRI 2016)

Pentingnya sarana dan prasarana untuk menunjang proses pendidikan, diatur oleh Undang- Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional “Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik” ( Undang-Undang RI Tahun 2003). Juga Peraturan Pemerintah RI No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII pasal 42 ayat 1 dan 2 : - Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi : perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. (ASMENDRI 2016)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, alat, media. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses usaha, pembangunan. proyek, dan sebagainya. (ASMENDRI, 2016).

## **METODE**

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu metode berlandaskan filsafat postpositivisme yang memandang suatu realitas dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkret, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat, demikian pendapat Sugiyono (2018:8). Hal senada diungkapkan oleh Iskandar (2009:11) bahwa melakukan penelitian kualitatif berarti melakukan pengamatan subjek orang dalam lingkungan hidup sekitarnya, melakukan interaksi dengan mereka, berupaya untuk memahami ucapan dan penafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, melakukan pendekatan atau melakukan interaksi dengan orang-orang yang ada hubungannya dengan rumusan masalah penelitian yang tujuannya untuk mencari tahu pandangan dan pengalaman mereka guna untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan.

Adapun jenis penelitiannya adalah observasi lapangan, yaitu melakukan penelitian dengan mengamati secara langsung objek penelitian yang berorientasi pada temuan di lapangan. Kejadian-kejadian alami yang ada di lapangan penelitian diungkapkan secara logis, sistematis dan empiris untuk di rekonstruksi guna mengungkapkan fakta-fakta yang berkembang di masyarakat dan ilmu pengetahuan berupa keteraturan yang dapat menciptakan keamanan, ketertiban, keseimbangan dan kesejahteraan masyarakat.

Langkah yang peneliti tempuh untuk mendapatkan data yang dibutuhkan adalah: (a) melakukan observasi atau pengamatan langsung ke objek penelitian, (b) melakukan wawancara dengan responden yang dijadikan sebagai sumber data, dan (c) mendokumentasikan hasil pengamatan dan wawancara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, alat, media. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses usaha, pembangunan, proyek, dan sebagainya. Manajemen sarana prasarana dapat diartikan sebagai proses kerjasama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien.

Sedangkan perencanaan pendidikan pada masa Nabi terbagi menjadi dua fase, yaitu fase Makkah dan fase Madinah. Perencanaan pendidikan di Makkah atau sebelum hijrah adalah unggul dibidang akidah dan akhlak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Perencanaan pendidikan di Madinah atau sesudah hijrah adalah unggul dalam bidang keagamaan, moral, social ekonomi, dan kemasyarakatan, serta penerapannya dalam kehidupan. Perencanaan dan manajemen dalam bidang pendidikan Islam sulit dipisahkan.

Sarana dan prasarana yang ada harus didaya gunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran. Pengelolaan sarana dan prasarana tersebut dimaksudkan agar penggunaannya bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi pada proses pendidikan secara optimal dan berarti. (ASMENDRI 2016)

Kegiatan pengelolaan ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi, dan penghapusan serta penataan. Sarana dan prasarana pendidikan itu dalam lembaga pendidikan Islam sebaiknya dikelola dengan sebaik mungkin dengan mengikuti kebutuhan-kebutuhan sebagai berikut (Fitria, 2021) :

- 1) Lengkap, siap dipakai setiap saat, kuat dan awet
- 2) Rapi, indah, bersih, anggun, dan asri sehingga menyejukkan pandangan dan perasaan siapa pun yang memasuki kompleks lembaga pendidikan Islam
- 3) Kreatif, inovatif, responsif dan bervariasi sehingga dapat merangsang timbulnya imajinasi peserta didik
- 4) Memiliki jangkauan waktu yang panjang melalui perencanaan yang matang untuk menghindari kecenderungan bongkar pasang bangunan
- 5) Memiliki tempat khusus untuk beribadah maupun pelaksanaan kegiatan sosio-religius seperti mushalla atau masjid.

Ditinjau dari fungsi atau perannya terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar, maka sarana pendidikan dibagi menjadi dua macam yaitu alat palajaran dan media pendidikan. Alat pelajaran adalah alat atau benda yang secara langsung digunakan oleh guru dan murid untuk pembelajaran. Alat pelajaran terdiri dari :

- 1) Buku-buku
- 2) Kamus, Kitab Al-Qur'an
- 3) Alat-alat Peraga
- 4) Alat-alat praktek
- 5) Alat tulis menulis. (Eni, 2019)
- 6) Prasarana pendidikan dibedakan menjadi dua yaitu bangunan sekolah dan perabot sekolah. Bangunan sekolah terdiri dari Ruang Teori, Ruang Administrasi/Kantor, Ruang Penunjang, Prasarana Lingkungan/Infrastruktur, Perabot Sekolah/Madrasah. Sedangkan perabot adalah sarana pengisi ruang. Segala perlengkapan yang tidak berhubungan langsung dengan proses belajar-mengajar. Artinya bukan alat yang dipakai oleh pengajar/siswa untuk menjelaskan konsep.

Sedangkan perencanaan pendidikan Islam pada hakikatnya adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif (pilihan) mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan dalam proses transinternalisasi pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan, dan pengembangan potensinya, guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dunia dan akhirat. Proses ialah hubungan tiga kegiatan yang berurutan, yaitu menilai situasi dan kondisi yang diinginkan (yang akan datang), dan menentukan apa saja yang perlu dilakukan untuk mencapai keadaan yang diinginkan.

Pada dasarnya manajemen sarana dan prasarana pendidikan memiliki tujuan sebagai berikut. Pertama, menciptakan sekolah atau madrasah yang bersih, rapi, indah, sehingga menyenangkan bagi warga sekolah atau madrasah. Kedua, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai baik secara kualitas maupun

kuantitas dan relevan dengan kepentingan dan kebutuhan pendidikan. ((Deswita and Asmendri 2022)

Di Sekolah dasar sangat perlu pengembangan terkait sarana dan prasarana yang harus dilengkapi baik dalam proses pembelajaran maupun proses di luar pembelajaran.

## **SIMPULAN**

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif. Tujuan daripada pengelolaan sarana dan prasarana sekolah ini adalah untuk memberikan layanan secara profesional berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan agar proses pembelajaran bisa berlangsung secara efektif dan efisien. Tujuan dari manajemen sarana dan prasarana pendidikan yaitu agar dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap proses pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan Islam berkaitan erat dengan perencanaan sarana dan prasarana pendidikan Islam, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan Islam, inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan Islam, pengawasan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan Islam dan penghapusan sarana dan prasarana sekolah.

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, pengembangan sarana dan prasarana pendidikan Di SD Negeri 01 Talang belum cukup baik berdasarkan sarana dan prasarana pendidikan yang sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Namun masih terdapat kekurangan dibagian sarana yang masih banyak yang perlu dilengkapi untuk menjadi bahan atau media dalam belajar mengajar seperti kuangnya ruangan kelas, dan terdapat kekurangan dibagian prasarananya yaitu ruangan musholla. Oleh karena itu, diharapkan pihak sekolah untuk dapat segera mengkondisikan keadaan tersebut sembari melengkapi alat-alat sarana sekolah yang rusak atau hilang untuk terciptanya kenyamanan bagi peserta didik yang membutuhkannya yang ada di SD Negeri 01 Talang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Di, P., & Bukittinggi, S. (2014). *Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas*. 2, 636–648.
- Akhmad Akromusyuhada, Penerapan Konsep Arsitektur Islam Pada Sarana Dan Prasarana Pendidikan: Tinjauan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republic Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sd/Mi, Smp/Mts, Dan Sma/Ma, *Jurnal tahzibi* volume 4 No. 1 Mei 2019, h 42
- Ara Hidayat dan Imam Machali, 2012, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Yogyakarta: Kaukaba.
- Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta).

- ASMENDRI, ASMENDRI. 2016. “Kompetensi Kepala Madrasah Dalam Pelaksanaan Delapan Standar Nasional Pendidikan (Snp).” *Ta'dib* 17 (2): 91. <https://doi.org/10.31958/jt.v17i2.264>.
- Deswita, Elvi, and Asmendri Asmendri. 2022. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Berlandaskan Prinsip Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW.” *Anwarul* 2 (6): 529–48. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v2i6.772>.
- Idola, Doni Masria, and Asmendri Asmendri. 2023. “Supervisi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Penilaian Kinerja Pendidik Di Sdn 7 Padang Sibusuk.” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 7 (1): 236–44. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4152>.
- Ellong, T. A. (2018). Manajemen Sarana dan Prasarana di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 11(1). <https://doi.org/10.30984/jii.v11i1.574>
- Eni. (2019). *Peran Kepala Sekolah Dalam Manajemen Sarana Dan Prasarana*. 5–24.
- Fitria, Y. L. (2021). Peningkatan Mutu Sarana Dan Prasarana Sekolah Melalui Konsep Trilogi Juran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(01), 6–9. <https://doi.org/10.21009/jmp.v12i01.11096>
- Helwig, N. E., Hong, S., & Hsiao-wecksler, E. T. (n.d.). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title*.
- Hidayat Rizandi, Muhammad Arrazi, Asmendri, & Milya Sari. (2023). Pentingnya Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 47–59. <https://doi.org/10.51339/akademika.v5i1.745>
- Iskandar, Rohiyat, P. D. (2017). Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah. *Manajer Pendidikan*, 11(6), 512.
- Islamiah, R., & Munastiwi, E. (2022). Peran Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Belajar Anak Usia Dini. *Annual Conference on Islamic Early ...*, April. <https://vicon.uin-suka.ac.id/index.php/aciece/article/view/903%0Ahttps://vicon.uin-suka.ac.id/index.php/aciece/article/download/903/455>
- Wahyu, D. :, Sulfemi, B., & Pd, M. (2019). *MAKALAH Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Diajukan sebagai salah satu tugas Mata Kuliah Manajemen Sekolah*. 106.